

**UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR GULING
KE DEPAN MELALUI METODE BAGIAN DAN KESELURUHAN PADA
SISWA KELAS VIII.2 SMP NEGERI 43 PALEMBANG.**

SKRIPSI

NAMA : SUYONO

NIM : 56081006085

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN

JURUSAN : PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG

2012

S
796.4407
Suy
U
2012.



**UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR GULING
KE DEPAN MELALUI METODE BAGIAN DAN KESELURUHAN PADA
SISWA KELAS VIII.2 SMP NEGERI 43 PALEMBANG.**

SKRIPSI

NAMA : SUYONO

N I M : 56081006085

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN

JURUSAN : PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG

2012

**UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR GULING
KE DEPAN MELALUI METODE BAGIAN DAN KESELURUHAN PADA
SISWA KELAS VIII.2 SMP NEGERI 43 PALEMBANG**

SKRIPSI Oleh

SUYONO

Nomor Induk Mahasiswa 56081006085

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

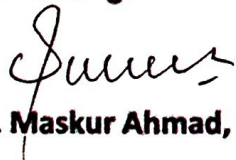
Jurusan Pendidikan Jasmani dan kesehatan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2012

Disetujui Sebagai Skripsi Program Strata I

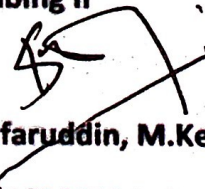
Pembimbing I



Drs. Maskur Ahmad, M.Kes

NIP. 131634672

Pembimbing II

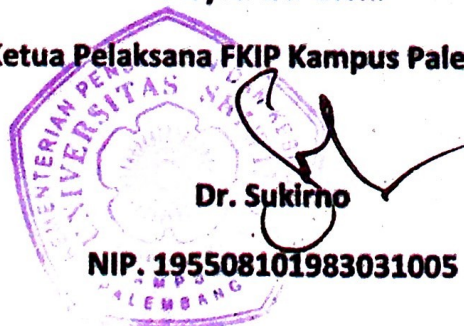


Drs. Syafaruddin, M.Kes

NIP. 195909051987031004

Disyahkan Oleh:

Ketua Pelaksana FKIP Kampus Palembang



Dr. Sukirno

NIP. 195508101983031005

Lembar Pengesahan

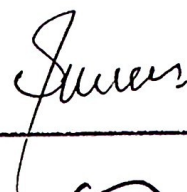
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Jum'at

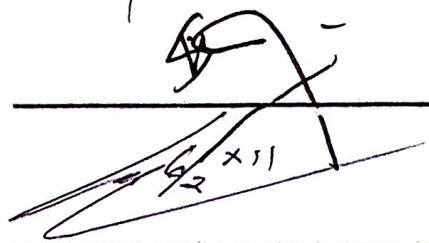
Tanggal : 13 Januari 2012

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Maskur Ahmad, M.Kes



2. Sekretaris : Drs. Syafaruddin, M.Kes

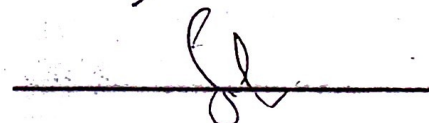


3. Anggota : Drs. Djumadin Syafril, M.Pd

4. Anggota : Drs. Muhaimin



5. Anggota : Dr. Sukirno



Palembang; 13 Februari 2012

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan



Drs. Waluyo, M.Pd

NIP. 195612041984031001

Kupersembahkan Skripsi ini Kepada :

Kedua orangtuaku dan Ibu Mertuaku yang selalu mengiringi setiap langkah usahaku dengan do'anya.

Istriku Kris Gunarsi,BA dan anak-anakku tercinta Permata Endah Wulandari, Nugroho Joko Prakoso, Puspita Rahma Wijayanti dan Anggoro Yudho Saputra

Mbak Kristiani,SE dan Mas Drs. Rosidi Bastoni

Teman-temanku seperjuangan di kualifikasi Guru angkatan 2008

Siswa-siswaku dikelas VIII.2 SMP Negeri 43 Palembang

Motto

Bila layar sudah berkembang pantang untuk mundur, kapal siap ntuk berlayar mengarungi samodra yang penuh badai, gelombang dan karang di lautan, asalkan nahkoda berpedoman pada kompas dan berpegang teguh pada kemudi ,akan sampai ke pulau impian dengan indah dan nyaman.

Apabila mau mendapatkan dunia, maka ingatlah dan sembahlah kepada yang menciptakan dunia dan apabila ingin mendapatkan kedua-duanya dunia dan akhiratnya juga selalu ingat dan menyembah kepadaNya.

Apa yang dapat dilihat dan dapat ditirukan apabila ada niat dan ada kemauan akan bisa dilakukan, kepada siapa yang mau melakukannya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam dengan ridho dan rahmatNya jualah skripsi ini dapat penulis selesaikan. Skripsi ini berjudul "Upaya Meningkatkan Pembelajaran Teknik Dasar Guling ke Depan Melalui Metode Bagian dan Keseluruhan Pada Siswa Kelas VIII.2 SMP Negeri 43 Palembang", disusun untuk memenuhi persyaratan mengikuti ujian strata I Program studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya dari kalbu yang paling dalam kepada Bapak Drs. Maskur Ahmad, M.Kes dan Bapak Drs. Syafaruddin, M.Kes selaku pembimbing 1 dan 2 yang telah meluangkan waktunya memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini dan terima kasih kepada Bapak Dekan Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D.

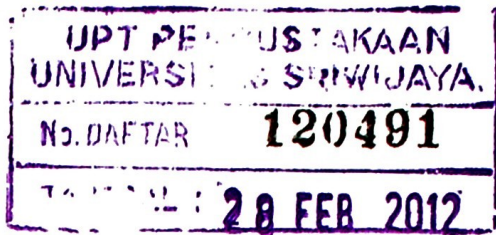
Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs, Waluyo, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan dalam pengurusan administrasi penyelesaian skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dinas Dikpora Kota Palembang, Kepala SMP N. 43 Palembang, rekan Guru beserta staf Tata Usaha dan siswa Kelas VIII.2 SMP Negeri 43 Palembang serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga segala bantuan dari semua pihak yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini akan mendapat limpahan pahala dari Allah SWT dan kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua, terutama insan pendidikan

Palembang, Januari 2012

S u y o n o



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PESEMBAHAN DAN MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	4
1.2.1 Batasan Masalah	4
1.2.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 GULING KE DEPAN.....	6
2.1.1 PENGERTIAN GULING KE DEPAN.....	6
2.2.2 TEKNIK GULING KE DEPAN	7

2.2.3 BENTUK-BENTUK LATIHAN GULING KE DEPAN.....	8
2.4.4 CARA MEMBERIKAN BANTUAN GULING KE DEPAN.....	10
2.4.5 KESALAHAN YANG SERING DILAKUKAN SAAT GULING KE DEPAN.....	11
2.3 TUJUAN METODE BAGIAN DAN KESELURUHAN	12
2.4 PENGERTIAN METODE MENGAJAR	14
2.5 DASAR PERTIMBANGAN PEMILIHAN METODE MENGAJAR.....	16
2.6 KERANGKA TEORI.....	18
2.6 KERANGKA BERPIKIR.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 JENIS PENELITIAN	20
3.2 WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN.....	21
3.3 RANCANGAN PENELITIAN.....	21
3.4 LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN.....	23
3.4.1 TAHAPAN PERENCANAAN	23
3.4.2 TAHAPAN PELAKSANAAN TINDAKAN.....	23
3.4.3 TAHAPAN PENGAMATAN.....	26
3.4.4 TAHAPAN REFLEKSI.....	26
3.5 POPULASI DAN SAMPEL.....	27
3.6 VARIABEL PENELITIAN.....	27
3.7 DEFINISI OPERASIONAL PENELITIAN.....	27

3.8 TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	28
3.9 TEKNIK ANALISIS DATA.....	30
3.10 KRITERIA KETUNTASAN.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 HASIL SIKLUS I	36
4.2 HASIL SIKLUS II	40
4.3 HASIL SIKLUS III	43
4.4 PEMBAHASAN.....	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Tabel 1.....	33
Tabel 1a.....	34
Tabel 1b.....	35
Tabel 2.....	36
Tabel 2a.....	37
Tabel 2b.....	38
Tabel 3.....	40
Tabel 3a.....	41
Tabel 3b.....	42
Tabel 4.....	44
Tabel 4a.....	45
Tabel 4b.....	46
Tabel 5.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 2 Hasil Observasi Data Awal

Lampiran 3 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 1

Lampiran 4 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 2

Lampiran 5 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 1

Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1

Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2

Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 3

Lampiran 9 SK Pembimbing

Lampiran 10 Surat Ijin Penelitian dari Diknas Dikpora Kota Plg

Lampiran 11 Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ Upaya Meningkatkan Pembelajaran Teknik Dasar Guling ke Depan Melalui Metode Bagian dan Keseluruhan Pada Siswa Kelas VIII.2 SMP Negeri 43 Palembang”. Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran teknik dasar guling ke depan melalui metode bagian dan keseluruhan pada siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 43 Palembang. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester gazal Tahun Pelajaran 2011-2012 dari Tanggal 27 September sampai dengan 11 Oktober 2011. Metode penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur kerja dalam penelitian ini adalah suatu siklus kegiatan yang terdiri dari : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subyek penelitin ini adalah siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 43 Palembang yang berjumlah 35 siswa dengan perincian 19 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Data penelitian ini dikumpulkan dari observasi. Penelitian dilaksanakan tiga siklus dengan perincian siklus I dilaksanakan pada tanggal 27 september, siklus II dilaksanakan pada tanggal 3 oktober dan siklus III dilaksanakan pada tanggal 11 oktober 2011. Nilai rata-rata data awal 58,7 dengan tingkat ketuntasan siswa 28,6 %, siklus I nilai rata-rata 70,1 dengan tingkat ketuntasan siswa 45,7 %, siklus II nilai rata-rata 77,8 dengantingkat ketuntasan siswa 65,7% dan siklus III nilai rata-rata 82,7 dengan tingkat ketuntasan siswa 85,7 %. Keberhasilan penelitian ini berpedoman pada ketuntasan belajar yaitu 75 % atau lebih dari sama dengan jumlah siswa mendapat nilai ≥ 75 disamping itu terjadi peningkatan proses. Ternyata berdasarkan siklus III tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 85,7 %. Berdasarkan hasil obsevasi sudah terjadi peningkatan nilai dan ketuntasan melebihi batas kriteria ketuntasan belajar. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan bahwa metode bagian dan keseluruhan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran teknik dasar guling ke depan di sekolah.

Kata Kunci: Pembelajaran: Teknik Dasar Guling ke depan: Metode Bagian Dan Keseluruhan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didisain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi (Dirjen Mandikdasmen Depdiknas, 2006:1). Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari dua aspek, yaitu: belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung. Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2009:10) Pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antara peserta dalam rangka perubahan sikap. Proses komunikasi dalam pembelajaran melibatkan dua pihak yaitu pendidik dan peserta didik. Pendidik memegang peranan utama sebagai komunikator dan peserta didik memegang peranan utama sebagai komunikan. Dalam praktiknya kedua peran itu dilakukan oleh kedua belah pihak pada gilirannya bertukar peran menjadi pemberi dan penerima informasi, yang disebut dengan berbagi informasi dalam komunikasi pembelajaran.

Pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2009: 12). Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu dikemukakan oleh Usman,2001 dalam (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2009: 12). Dalam proses pembelajaran, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran berjalan secara efektif.

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memudahkan siswa untuk mempelajari sesuatu yang bermanfaat seperti fakta, nilai, keterampilan, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama, atau suatu hasil belajar yang diinginkan dikemukakan oleh Wragg, 1997 dalam (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2009: 12).

Pendapat para ahli yang dikemukakan di atas terlihat jelas bahwa proses pembelajaran bukan sekedar transfer ilmu dari guru kepada siswa, melainkan suatu proses kegiatan, yaitu terjadinya interaksi antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa. Pembelajaran hendaknya tidak mengandung makna bahwa siswa merupakan objek dari belajar. Tapi upaya untuk membelajarkan siswa, yang ditandai dengan kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pemilihan, pengembangan, dan penetapan metode didasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada. Dalam mengajar perlu diperhatikan adalah bagaimana cara mengorganisasi pembelajaran, bagaimana cara menyampaikan isi pembelajaran, memilih dan menetapkan metode pembelajaran, serta bagaimana menata interaksi antara sumber-sumber belajar yang ada agar dapat berfungsi secara optimal.

Dalam pembelajaran diperlukan pemilihan metode yang tepat, karena metode mengajar merupakan aspek yang penting dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu bagi guru perlu mempelajari atau memahami metode mengajar yang cocok bagi mata pelajaran yang diajarkan. Pada hakekatnya metode mengajar adalah cara guru memberikan bimbingan serta pengalaman belajar yang telah disusun secara teratur kepada siswa (Depdikbud, 1983:18). Mengajar senam guling ke depan pada hakekatnya mengajar keterampilan gerak (motor skill) senam guling ke depan. Untuk mengajarkan keterampilan gerak dalam senam guling ke depan perlu diberikan dengan jalan demonstrasi, kemudian diberikan penjelasan hal penting dalam gerak guling ke depan. Dalam mengajar senam guling ke depan tidak cukup hanya demonstrasi tetapi guru harus memahami keterampilan gerak penting atau dominan pada roll depan. Keterampilan senam guling depan yang mendasar adalah pola gerak dominan (PGD). Pelaksanaan putaran dalam guling depan membutuhkan

PGD yang sama dengan putaran (rotasi) untuk berhasil dalam pelaksanaan salto depan. Menurut Agus Mahendra (2001: 15) “Pola gerak dominan adalah pendekatan pola gerak yang mendasari terkuasainya keterampilan senam”, Oleh karena itu guru perlu memilih sejumlah kecil kunci-kunci keterampilan dasar yang melandasi keterampilan senam guling ke depan. Setelah guru mengetahui pola gerak dominan maka untuk mengajar guling ke depan perlu memilih metode yang tepat. Menggunakan metode yang tepat diharapkan guru mampu menyusun rencana pelajaran serta memberi bimbingan kepada siswa dengan benar, sehingga proses belajar mengajar guling kedepan berhasil dengan baik. Metode yang tepat diharapkan guru dapat mengoptimalkan perannya dalam mengajar.

Indikator keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya senam guling ke depan tidak terlepas adanya suatu metode mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Apa yang menjadi indikator dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan tidak secara keseluruhan tercapai, salah satunya pada cabang senam. Senam merupakan salah satu olahraga yang harus dilakukan dengan sungguh-sungguh karena memerlukan daya tahan, kekuatan, kelentukan dan koordinasi yang baik. Senam lantai merupakan salah satu bagian dari senam yang memerlukan semua keahlian dasar senam.

Senam terdiri dari senam dasar, senam lantai, senam alat, senam irama, senam si buyung dan senam masal. Guling depan merupakan salah satu senam lantai yang ada dikurikulum dan silabus SMP yang perlu diajarkan atau dipelajari pada siswa khususnya siswa SMP peneliti. Dari pengamatan dan pengalaman peneliti pada pembelajaran senam guling depan kurang diminati siswa karena gerakannya dianggap sulit dan menyakitkan, apalagi dengan kurangnya sarana dan prasarana di sekolah serta rendahnya pengetahuan yang dimiliki siswa mengenai teknik dasar guling ke depan. Indikator kurang berhasilnya pembelajaran terbukti dari hasil data awal guling ke depan siswa kelas VIII.2 yang berjumlah 35 siswa yang dapat melakukan guling ke depan dengan teknik yang benar 10 siswa. Jadi bila dipersentasikan hanya 28,6 %

siswa yang mencapai ketuntasan belajar teknik dasar guling kedepan.

Bertitik tolak dengan permasalahan yang ada di sekolah peneliti, maka peneliti berupaya mencari solusi bagaimana proses pembelajaran senam guling ke depan dapat berhasil dan siswa tidak takut melakukan dengan sarana yang ada.

Proses pembelajaran yang diminati dan menyenangkan tentu membutuhkan suatu metode mengajar khususnya guru. Untuk itu guru dapat mencari metode mengajar yang tepat sehingga siswa tidak merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

Salah satu faktor yang dapat berhasilnya ketercapaian pembelajaran guling depan pada siswa adalah memberikan pengetahuan mengenai teknik dasar guling ke depan dengan metode bagian dan metode keseluruhan dan guru perlu harus memahami keterampilan gerak dominan pada guling ke depan. Setelah guru telah memahami gerak dominan pada guling ke depan, guru dapat melatih siswanya dengan bertahap atau bagian demi bagian dari teknik dasar guling ke depan, sehingga siswa diharapkan dapat melakukan guling ke depan. Dalam proses belajar mengajar, bila guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan variasi metode, maka akan membosankan siswa, perhatian siswa berkurang, mengantuk, akibatnya tujuan belajar tidak tercapai (Syaiful Bahri Djamarah, 2005 : 124).

Bertitik tolak latar belakang tersebut di atas peneliti membuat skripsi yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Pembelajaran Teknik Dasar Guling ke Depan Melalui Metode Bagian dan Keseluruhan Pada Siswa Kelas VIII.2 SMP Negeri 43 Palembang”.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Batasan Masalah

Untuk mengarahkan suatu penelitian agar lebih fokus pada variabel yang dicapai, maka perlu adanya pembatasan kearah yang lebih spesifik dan jelas. Seperti halnya penelitian ini hanya membatasi pada dua variabel dimana variabel bebas adalah:

- 1). Metode bagian dan keseluruhan . Sedangkan variabel terikatnya :
- 2) Teknik dasar guling ke depan (awalan, tumpuan, badan saat guling, sikap akhir).
Guling depan yang dimaksud dalam penelitian adalah gerakan berguling ke depan atas bagian belakang badan (tengkuk, punggung, dan panggul bagian belakang).

1.2.2 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah: Dapatkah meningkatkan pembelajaran teknik guling ke depan melalui metode bagian dan keseluruhan pada siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 43 Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah supaya dapat berhasil meningkatkan pembelajaran teknik dasar guling ke depan melalui metode bagian dan keseluruhan pada siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 43 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Sebagai masukan konkrit guru Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada saat mengajar senam khususnya guling ke depan di sekolah.
- 2) Memberikan masukan teoritis-teknis terkait pembelajaran senam khususnya guling ke depan bagi siswa dan guru Pendidikan jasmani.
- 3) Sebagai masukan positif pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang teknologi pembelajaran khususnya bagi guru Pendidikan jasmani.
- 4) Bagi siswa mendapat latihan teknik dasar guling ke depan diharapkan dapat meningkatkan tingkat ketuntasan khususnya pada pembelajaran guling ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Azhar, Lalu Muhammad. 1993. *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*. Surabaya: Usaha Nasional
- Dirjen Mandikdasmen Depdiknas. 2006. *Model Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta
- Depdiknas. 2003. *Pengembangan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi*. Jakarta
- Depdikbud. 1983. *Permainan dan Metodik*. Jakarta
- Depdiknas. 2003. *Pedoman Pengembangan Tes Diagnostik Pendidikan Jasmani*.
- Depdiknas. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Jihad,Asep dan Haris, Abdul.2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo
- Muliawan, Jasa Unggul. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Gava Media
- Muhajir. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Yudhistira
- Mahendra, Agus.2001. *Pembelajaran Senam di Sekolah Dasar*. Bandung
- Roji. 1994. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta : PT Intan Pariwara
- Sutarmin, Wahyuni, Sri dan Pramono. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta : PT Wangsa Jatra Lestari
- Suroso. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pararaton

Sudirman, dkk.. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sudjana, 2005. *Metoda Statistika*. Bandung : PT Tarsito

Sukirno,2010. *Materi Metodologi Penelitian*.

Tanlain, Wens, dkk..1989. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia